

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 mengharuskan negara membuat kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat salah satunya dengan pemberlakuan penutupan usaha sementara pada restoran dan pengurangan jam operasional usaha. Hal tersebut sangat mempengaruhi stabilitas perekonomian masyarakat, sehingga pemerintah membuat kebijakan dengan pemberian insentif dan relaksasi pajak sebagai upaya menggerakkan perekonomian masyarakat juga untuk menjaga kepatuhan wajib pajak daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh norma subjektif, kondisi keuangan dan aplikasi pajak online terhadap kepatuhan wajib pajak, selain itu penelitian ini juga akan menguji insentif pajak daerah dapat dijadikan variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan di Kota Tangerang Provinsi Banten. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan metode pengumpulan data kuesioner. Jumlah sample penelitian ini sebanyak 303 dengan perhitungan rumus slovin. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan uji interaksi, adapun pengolahan data penelitian ini menggunakan software SPSS 26. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bahwa norma subjektif, kondisi keuangan dan aplikasi pajak online berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan. Adapun insentif pajak tidak mampu memoderasi norma subjektif, kondisi keuangan dan aplikasi pajak online terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : Kepatuhan Wajib Pajak; Norma Subjektif; Kondisi Keuangan; Aplikasi Pajak Online; Insentif Pajak Daerah



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic requires the state to make policies to limit people activities, one of which is the implementation of temporary business closures at restaurants and reducing business operating hours. This greatly affects economic stability, so the government makes policies by providing incentives and tax relaxation as an effort to maintain the local economy as well as to maintain local taxpayer compliance. This study aims to determine the effect of subjective norms, financial conditions and online tax applications on taxpayer compliance, besides that this study will also examine local tax incentives that can be used as moderating variables. This research was conducted in Tangerang City, Banten Province. The type of data used in this research is primary data with questionnaire data collection method. The number of samples in this study was 303 with the calculation of the slovin formula. The data analysis method used is multiple linear regression analysis and interaction test, while the data processing of this study uses SPSS 26 software. The hypothesis testing in this study is that subjective norms, financial conditions and online tax applications have a significant positive effect on compliance. The tax incentives are not able to moderate subjective norms, financial conditions and online tax applications on taxpayer compliance.

Keyword : Taxpayer Compliance; Subjective Norms; Financial Condition; Online Tax Application; Local Tax Incentive

